

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pembacaan surah Yâsin dalam tradisi *bapalas* kampung di Desa Sungai Jingah Besar Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Gambaran pelaksanaan tradisi *bapalas* kampung yang dilakukan masyarakat Desa Sungai Jingah Besar Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala kegiatan ini dilakukan setiap setahun sekali yakni pada bulan Safar bertepatan dengan malam Rabu terakhir pada bulan Safar atau dikenal dengan istilah *arba mustamir*, dan ketika ada faktor tertentu yang menyebabkan kampung tersebut wajib *dipalas* atau diselamati. Pada awalnya kegiatan ini menggunakan sajen-sajen tetapi seiring perkembangan ajaran Islam yang semakin meluas maka kepercayaan yang menyimpang tersebut berkurang karena masuknya proses Islamisasi dalam kebudayaan. Kegiatan ini dilaksanakan setelah salat maghrib berjamaah di masjid atau mushola dilanjutkan dengan salat hajat berjamaah serta salat tolak bala, setelah selesai dilanjutkan dengan membaca Yâsin secara bersama-sama di masjid atau mushola tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan mengelilingi kampung menggunakan *kelotok* atau kapal dengan minimal tiga buah *kelotok* yang masing-masing kelompok mempunyai tugas tertentu yakni kelompok pertama membaca surah Yâsin kelompok kedua membaca sholawat Burdah dan kelompok yang ketiga membaca dzikir atau tahlil. Kegiatan ini dilakukan mulai dari ujung kampung atau hulu sungai sampai muara kampung

atau hilir sungai, dalam perjalanan dari awal pembacaan Yâsin, sholawat Burdah serta dzikir atau tahlil tidak henti-hentinya dibacakan secara terus menerus hingga hilir sungai. Pada saat di muara sungai kemudian semua *kelotok* tersebut berkumpul dengan membuat lingkaran yang diakhiri dengan tahlil beserta doa selamat, tolak bala, doa Yâsin, doa Burdah, dan doa arwah yang dipimpin oleh tokoh agama yang memimpin kegiatan atau ritual tersebut.

2. Motivasi dilaksanakannya kegiatan *bapalas* kampung atau tolak bala yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sungai Jingah Besar adalah pertama melestarikan adat istiadat warisan para leluhur agar tidak hilang ditelan oleh zaman. Kedua mempererat rasa kekeluargaan dengan menjalin tali silaturahmi antar masyarakat yang ada di desa. Ketiga sudah menjadi kewajiban sebagai masyarakat desa untuk ikut terlibat berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh desa tersebut.
3. Tujuan dilaksanakannya kegiatan *bapalas* kampung atau tolak bala yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sungai Jingah Besar adalah pertama untuk menolak segala bala bencana dan menjauhkan dari segala musibah yang ada di kampung. Kedua agar hasil panen masyarakat yang ada di desa bagus terhindar dari hama dan segala penyakit. Ketiga supaya masyarakat desa menjadi aman dan tentram terhindar dari segala macam perkelahian dan permusuhan.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian maka terdapat beberapa rekomendasi yakni:

1. Kepada para ulama atau tokoh agama dan tokoh masyarakat yang ada di Desa Sungai Jingah Besar Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala diharapkan untuk selalu mengawasi dan ikut serta dalam tradisi *bapalas* kampung ini supaya tidak tercampur dengan unsur-unsur kesyirikan yang menodai ajaran agama Islam. Serta turut menjaga dan melestarikan kegiatan tradisi *bapalas* kampung yang dari dulu sudah ada dan menjadi warisan nenek moyang terdahulu.
2. Kepada Masyarakat Desa Sungai Jingah Besar Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala diharapkan agar selalu menjaga serta melestarikan tradisi yang telah diwariskan oleh nenek moyang terdahulu supaya tidak hilang ditelan oleh zaman dan semoga masyarakat turut lebih andil lagi berpartisipasi meramaikan dan mengamalkan kegiatan yang baik dan tidak menyimpang ajaran keagamaan. Serta selalu mempererat rasa kekeluargaan antar sesama masyarakat.
3. Kepada para akademisi dan mahasiswa teruskan mempelajari berbagai macam ilmu pengetahuan terutama mengkaji Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an merupakan sumber berbagai macam ilmu. Bahwa Al-Qur'an bukan sekedar mushaf atau bacaan saja dengan mengkaji Al-Qur'an lebih dalam kita akan mengetahui bahwa Al-Qur'an hidup kebersamai dalam keseharian kita baik individu pribadi, keluarga maupun dalam bermasyarakat. Serta teruskan meneliti dan mengkaji kehidupan masyarakat di Desa ini yang hidup bersama

Al-Qur'an yang tentunya dengan pendekatan berbeda, karena akan lebih banyak lagi yang akan ketahui dan membuat kita takjub akan kemukjizatan Al-Qur'an.